

# Media sosial : Peran orang tua dalam menghadapi dampak buruk media sosial terhadap anak dan remaja

**Mar'atun niam**

Program Studi Ilmu Al-qur'an dan tafsir , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [niammaratun@gmail.com](mailto:niammaratun@gmail.com)

## Kata Kunci:

era digital; media social; anak-anak; dampak negatif; peran orang tua.

## Keywords:

digital era; social media; negative impacts, parental supervision.

## ABSTRAK

Kemajuan era digital pada saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan . Jejaring sosial yang mudah di akses oleh semua kalangan termasuk anak-anak. Penggunaan media sosial pada anak yang berlebihan dan tidak mendapat pendampingan dan pengawasan yang tepat dari orang tua dan pengasuh dapat memberikan dampak negative seperti cyber bullying, memicu kejahatan, pornografi, Kesehatan mental, dan menurunnya kemampuan interaksi sosial. Kolaborasi orang tua dan keluarga diperlukan untuk melindungi anak-anak dalam dunia digital. Artikel ini didasarkan pada metode penelitian sistematik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang dampak negatif media sosial pada remaja anak-anak di bawah umur serta saran-saran untuk mengatasi masalah tersebut.

## ABSTRACT

The advancement of the digital era nowadays has significant impacts on various aspects of life. Social networks are easily accessible by all, including children. Excessive use of social media by children without proper supervision and guidance from parents and caregivers can have negative impacts that affect their safety, behavior, and mental health. Collaboration between parents and families is needed to protect children in the digital world. This article is based on a systematic research method to gather and analyze information on the negative impacts of social media on adolescents and underage children, as well as suggestions to address these issues.

## Pendahuluan

Media sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yang mempengaruhi cara kita berinteraksi , berbagi informasi , dan membentuk cara kita melihat dunia dan sekitar .Bagi semua kalangan , termasuk remaja dan anak di bawah umur, media sosial menjadi sarana berkomunikasi,berinteraksi,dan mencari hiburan

Akan Tetapi walaupun media sosial menawarkan manfaat dan keuntungan yang cukup banyak Terdapat juga risiko yang serius bagi remaja dan anak-anak di bawah umur yang belum cukup matang secara emosional dan belum memiliki pemahaman tentang dampak media daring. Tanpa Pengawasan yang tepat dari orang tua ataupun pengasuh



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

anak-anak akan terpapar berbagai dampak buruk yang ditimbulkan oleh banyaknya pengguna media sosial yang tidak terkendali

Dampak buruk yang seringkali terjadi pada anak di bawah umur adalah masalah Kesehatan mental, Kurangnya minat terhadap belajar, dan rentan meniru perilaku yang tidak baik dari media sosial.

Dalam situasi ini, penting bagi para orang tua dan pengasuh memahami risiko terkait anak-anak di bawah umur menggunakan media sosial dan mengambil Tindakan untuk melindungi mereka dari dampak negatifnya. Artikel akan menjelaskan lebih lanjut dampak negative media sosial yang rentan terjadi pada remaja dan anak di bawah umur tanpa pengawasan yang tepat dari orang tua dan saran bagaimana cara mengatasinya.

## **Pembahasan**

Pada era kemajuan digital saat ini semua orang lebih mudah mengakses segala informasi dalam negeri maupun luar negeri hanya lewat jejaring sosial yang di suguhkan. Media sosial menyuguhkan aplikasi-aplikasi daring seperti facebook, Instagram, youtube, twitter, dsb. Yang memudahkan kita berinteraksi secara global dan memberi kita manfaat dalam segala aspek kehidupan.

Anak-anak pada era kemajuan digital saat ini lebih senang menghabiskan waktu mereka bersama gadget, di samping media sosial memberi banyak manfaat dan dampak positive terhadap anak, penggunaan media sosial pada anak yang berlebihan dan tidak mendapat pendampingan dari orang tua, pengasuh, maupun keluarga memberikan dampak buruk pada anak.

Media sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap anak-anak, di samping memberi banyak manfaat, media sosial yang diakses oleh anak di bawah umur tanpa pengawasan yang tepat oleh orang tua maupun pengasuh dapat memberi dampak negative yang mempengaruhi perilaku dan kesehatan mental. Media sosial tentu saja membawa banyak dampak baru terhadap perkembangan anak dan remaja, baik dampak positif dan dampak negative.

### **Dampak Buruk Media Sosial Terhadap Anak**

Berikut ini adalah dampak negative media sosial bagi anak dan remaja yang dilansir dari berbagai sumber.

#### **1. Cyber Bullying**

Di zaman digital ini, semua orang lebih mudah mengakses media sosial secara luas, termasuk remaja dan anak-anak memiliki akses yang lebih mudah untuk berinteraksi dengan orang lain melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan sejenisnya. Kemudahan ini, sayangnya, sering kali menyebabkan dampak negatif, terutama meningkatnya kasus perilaku bullying di kalangan siswa sekolah dasar. (Rizky Ananda et al., 2022) menyampaikan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang menjadi korban bullying di media sosial, termasuk intimidasi, penghinaan, kekerasan verbal, dan bahkan fisik. Meskipun teknologi informasi yang terus berkembang seharusnya memfasilitasi kegiatan komunikasi manusia, namun kemajuannya juga

menghadirkan sejumlah masalah kriminal, cyberbullying menjadi salah satunya yang menjadi perhatian serius masyarakat.

## 2. Memicu kejahatan

Media sosial dapat menjadi tempat di mana predator berpotensi melakukan kejahatan (Sugeng Cahyono, n.d.). Anak-anak dan remaja mungkin sulit untuk membedakan antara orang yang mereka kenal secara online melalui media sosial apakah menggunakan identitas asli atau palsu. Orang yang dianggap sebagai "teman" dalam media sosial bisa saja merupakan sekelompok individu atau orang yang memiliki niat untuk melakukan tindakan kejahatan.

## 3. Pornografi

Menonton pornografi dapat mengganggu perkembangan otak anak dengan meningkatkan hormon dopamin. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan membedakan hal baik dan buruk, serta mengurangi kemampuan pengambilan keputusan, percaya diri, dan kreativitas. Konsumsi berlebihan juga meningkatkan risiko kerusakan permanen pada otak. (Sugeng Cahyono, n.d.) Beranggapan bahwa yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela, sehingga rentan di akses oleh anak-anak dan remaja yang mengakibatkan dorongan seseorang melakukan tindak kriminal.

## 4. Perkembangan emosi

Media sosial bisa mengganggu perkembangan emosional anak dengan meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Perkembangan emosional pada anak dan remaja sangat dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan lingkungan sosial. Jika lingkungan sosial yang mereka hadapi terutama bersifat "virtual" dan tidak sesuai dengan realitas, maka perkembangan emosional remaja juga cenderung menjadi lemah (Sugeng Cahyono, n.d.).

## 5. Kurangnya Respon Terhadap kehidupan nyata dan Interaksi sosial

Penggunaan gadget yang berlebihan Pada anak membuat anak lebih menutup diri dan mencari kesenangan pada gadget. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sosial pada kehidupan nyata juga menurun dikarenakan tidak pernah berinteraksi dengan Masyarakat dan lingkungan sekitar. Turunya minat belajar dan konsentrasi juga menjadi dampak negative dari penggunaan gadget yang tidak tepat pada anak. Banyak anak-anak saat ini cenderung menjadi antisosial karena mereka lebih tertarik berinteraksi di media sosial daripada berkomunikasi secara langsung dalam kehidupan nyata. Selain itu, banyak juga yang terperangkap dalam pola perilaku malas dan boros untuk memenuhi kegiatan mereka di media sosial (Muhammadiyah et al., n.d.).

## Peran Orang Tua

1. Mengawasi : Orang tua berperan mengawasi dan mengatur penggunaan gadget pada anak. Membatasi pemakaian gadget yang berlebihan pada anak. Memberi

batasan jam kapan saja anak boleh bermain gadget, supaya anak lebih aktif dalam berinteraksi sosial.

2. Memilih aplikasi yang aman bagi anak : Orang tua berupaya mengarahkan anak untuk menggunakan aplikasi dan situs yang mendukung pembelajaran daring (Tasya Hidayatuladkia et al., 2021). Apabila orang tua selektif dalam memilih aplikasi maka anak akan lebih banyak menerima hal-hal positif, serta orang tua mengajarkan anak agar tidak terlalu ketergantungan terhadap aplikasi tertentu. Dalam Upaya ini pemilihan aplikasi media sosial harus dalam pengawasan orang tua.
3. Menemani anak : Orang tua berperan mendampingi anak saat menggunakan gadget. Menurut (Tasya Hidayatuladkia et al., 2021) Pendampingan dan pengawasan orang tua saat anak bermain gadget sangatlah penting . Hal ini diperlukan agar anak terhindar dari hal-hal yang berpotensi negative atau mengandung konten pornografi.
4. Melatih tanggung jawab anak : Orang tua mengajarkan anak tentang manajemen waktu dan tanggung jawab saat menggunakan gadget . dan menetapkan aturan kapan saja boleh menggunakan gadget agar anak disiplin dan bertanggung jawab .

Penguatan peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting dan disarankan agar orang tua saling bekerja sama dalam mendidik anak-anak mereka (Kadir et al., n.d.). Di era modern ini, dengan kemajuan teknologi canggih dan internet, anak-anak lebih mudah terpapar dengan dunia luar yang lebih luas. Pendampingan dan pengawasan yang tepat pada anak dapat meminimalisir paparan dampak negative dari media sosial.

## Kesimpulan dan Saran

Tanpa pengawasan yang teliti dari orang tua, anak-anak terpapar risiko yang signifikan dari dampak negatif penggunaan media sosial. Ini termasuk gangguan kesehatan mental, penurunan minat dalam kegiatan belajar, dan peniruan perilaku buruk yang muncul dari konten yang mereka konsumsi di media sosial. Beberapa dampak negatif yang sering muncul termasuk terjadinya cyberbullying, meningkatnya aktivitas kejahatan online, paparan terhadap konten pornografi, serta gangguan dalam perkembangan aspek emosional anak.

Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam menjaga anak-anak dari dampak buruk ini. Mereka perlu mengawasi dengan cermat penggunaan gadget oleh anak-anak, memilih aplikasi yang aman dan sesuai untuk mereka, serta menemani dan membimbing saat anak-anak menggunakan media sosial. Selain itu, orang tua juga harus membantu anak-anak dalam mengembangkan tanggung jawab dalam penggunaan gadget. Kolaborasi yang kuat antara orang tua dan keluarga dalam membimbing dan mendidik anak-anak dalam menghadapi tantangan dunia digital saat ini menjadi kunci utama untuk menjaga kesejahteraan dan perkembangan mereka.

## Daftar Pustaka

Kadir, a., hidayat, a., & psikologi ums, m. (n.d.). *Peran orangtua dalam pemanfaatan media sosial terhadap pendidikan anak.*

- muhammadiyah, u., jl, t., tamansari, k. M., & kota tasikmalaya, t. (n.d.). *Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak sulidar fitri*.
- rizky ananda, e., pendidikan, p., madrasah, g., malik, m., & malang, i. (2022). Edukatif: jurnal ilmu pendidikan volume x nomor x bulan x tahun xxxx halaman xx-xx analisis dampak teknologi penggunaan media sosial terhadap perilaku bullying ditinjau dari nilai karakter self-confident siswa sekolah dasar. *Jurnal ilmu pendidikan*.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- sugeng cahyono, a. (n.d.). *Anang sugeng cahyono, dampak media sosial terhadap permasalahan sosial anak* 89.
- tasya hidayatuladkia, s., kanzunnudin, m., & ardianti, s. D. (2021). Peran orang tua dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak usia 11 tahun. *Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, 5(3), 363–372.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjl/index>